

**ANALISIS FAKTOR PEMBENTUK MINAT KEWIRAUSAHAAN PADA
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 2 PANYABUNGAN**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar
Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
MAULANA PASARIBU
NIM. 18138016**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

ABSTRACT

Maulana Pasaribu, 2020. *Analysis of Forming Factors for Entrepreneurship Interest in the Light Vehicle Engineering Department at SMK Negeri 2 Panyabungan.*

This study aimed to ascertain the factors that formed student entrepreneurial interest in the Light Vehicle Engineering Department at SMK based on internal factors, namely; (1) Education, (2) Personality, (3) Motivation, (4) Opportunity, (5) Commitment, and (6) Leadership. This type of research was descriptive quantitative. The population in this study were all students of the Light Vehicle Engineering Department registered in the 2020/2021 school year, totaling 119 people and 92 people were taken to be sampled using the Slovin formula with a precision of 5%. The data analysis technique was descriptive analysis and confirmatory factor analysis for hypothesis testing.

The confirmatory factor analysis carried out showed the results that of the 6 independent variables analyzed through the Anti Image Matrices Analysis, it was found that all variables had MSA (Measures of Sampling Adequacy) scores that met the requirements, namely ($X1 = 0.757$, $X2 = 0.845$, $X3 = 0.754$, $X4 = 0.901$, $X5 = 0.539$, $X6 = 0.639$) so that all the initial variables can be analyzed further for the factoring process. The communalities analysis had the extraction variable value above 0.500 (> 0.500). Thus, all variables can be continued to the next step of factor analysis.

The results of the Total Variance Explained analysis state that there are 2 factors formed, the factor with factor eigenvalues formed 2,933 and 1,257, it is known that the variance of factor 1 is $(2,933/6) \times 100\% = 48.89\%$ and the variant factor 2 is $(1,257/6) \times 100\% = 20,943\%$. After implementing the Rotation Sums of Squared Loadings factor, the change in value to the variance factor 1 was $(2,826/6) \times 100\% = 48.098\%$ and the variance of the factor 2 was $(1.364/6) \times 100\% = 22.735\%$. Thus the factor 1 formed is able to explain 48.098% and factor 2 explains 22.735% of the six variable original variables. From the research results it can be concluded that four variables, namely education, personality, motivation and opportunitie are the main factors in the formation of interest. As well as two other variables of Commitment, Leadership are the supporting factors for the formation of entrepreneurial interest in students majoring in light vehicle engineering at SMK. The six variables above involve the formation of students' entrepreneurial interest as much as 70.83%.

Keywords: *Forming Factors, Interest, Entrepreneurial.*

ABSTRAK

Maulana Pasaribu, 2020. Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Panyabungan. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan memastikan Faktor-Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK berdasarkan faktor internal yaitu (1) Pendidikan, (2) Kepribadian, (3) Motivasi, (4) Peluang, (5) Komitmen, dan (6) Kepemimpinan. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian semua peserta didik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang terdaftar pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 119 orang dan diambil 92 orang sebagai sampel, menggunakan rumus Slovin dengan presisi sebesar 5%. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis faktor konfirmatori untuk pengujian hipotesis.

Analisis faktor konfirmatori yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa dari 6 variabel bebas yang dianalisis melalui Analisis Anti *Image Matrices* diketahui bahwa seluruh variabel memiliki skor MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) yang memenuhi persyaratan yaitu sebesar ($X_1= 0.757$, $X_2= 0.845$, $X_3= 0.754$, $X_4= 0.901$, $X_5= 0.539$, $X_6= 0.639$) sehingga seluruh variabel awal dapat dianalisis lebih lanjut untuk proses *factoring*. Analisis *communities* memiliki nilai *extraction variable* di atas 0,500 ($>0,500$). Dengan demikian, seluruh variabel dapat dilanjutkan ke langkah analisis faktor selanjutnya.

Hasil analisis *Total Variance Explained* menyatakan ada 2 faktor yang terbentuk, faktor dengan *eigenvalues* faktor yang terbentuk 2,933 dan 1,257 maka variansi faktor 1 adalah $(2,933/6) \times 100\% = 48,89\%$ dan varian faktor 2 adalah $(1,257/6) \times 100\% = 20,943\%$. Setelah dilaksanakan *Rotation Sums of Squared Loadings* faktor didapatkan perubahan nilai menjadi variansi faktor 1 adalah $(2,826/6) \times 100\% = 48,098\%$ dan varian faktor 2 adalah $(1,364/6) \times 100\% = 22,735\%$. Dengan demikian faktor 1 yang terbentuk mampu menjelaskan 48,098% dan faktor 2 menjelaskan 22,735% dari variabelitas keenam variabel asli. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa empat variabel yaitu Pendidikan, Kepribadian, Motivasi dan peluang menjadi faktor utama terbentuknya minat. Serta variabel Komitmen, dan Kepemimpinan menjadi faktor pendukung terbentuknya minat kewirausahaan peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan SMK. Keenam variabel diatas menyumbang pembentukan minat berwirausaha siswa sebanyak 70,83 %.

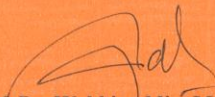
Kata kunci: Analisis Faktor, Minat, Kewirausahaan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS


Mahasiswa : Maulana Pasaribu
NIM : 18138017
Program Studi : Magister (S2) PTK

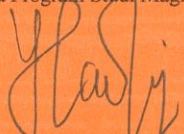
MENYETUJUI

Pembimbing,


Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.
NIP. 19600314 198503 1 003

PENGESAHAN


Dekan,
Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Program Studi Magister S2,

Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007


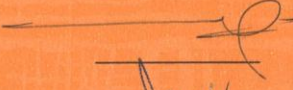
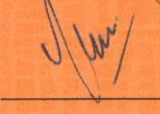
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

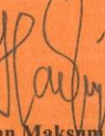
Mahasiswa : Maulana Pasaribu
NIM : 18138017

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 05 November 2020

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ir. Remon Lapisa, ST., M.T., M.Sc.</u> (Anggota)	
3	<u>Prof. Dr. Suparno, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 05 November 2020
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Ketua,


Dr. Hasan Maksun, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul “**Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Panyabungan**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 05 November 2020
Saya yang menyatakan,



Maulana Pasaribu
Nim. 18138016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Panyabungan**”. Tesis ini disusun dalam rangka sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Otomotif pada Program Magister S2 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Wakhinuddin S selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Suparno, M.Pd. dan Dr. Ir. Remon Lapisa, ST., M.T., M.Sc selaku Kontributor yang memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Hasan Maksum, M.T selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu teman seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikanbantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga dengan bantuan Bapak/Ibu berikan menjadi ladang pahala dan menjadi amal jariah nantinya. Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis ini.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga tesis yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan bersama dimasa yang akan datang.

Padang, 05 November 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Minat	8
2. Wirausaha	11
3. Minat Wirausaha	14
4. Faktor Faktor Pembentuk Minat Wirausaha	15
B. Analisis Faktor	24
C. Penelitian yang Relevan	32
D. Kerangka Konseptual	32
E. Hipotesis Penelitian	34

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Definisi Operasional	37
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	39
F. Uji Coba Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	59
C. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	65
C. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data <i>Tracer</i> Lulusan Peserta Didik Tahun 2019	3
3.1. Populasi Penelitian	36
3.2. Sampel Penelitian	37
3.3. Alternatif Jawaban Angket	39
3.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian	40
3.5. Kisi-Kisi Instrumen	40
3.6. Rangkuman Hasil Analisis Validasi Uji Coba	42
3.7. Hasil Analisis Reliabilitas Angket Masing-Masing Variabel Penelitian	43
3.8. Rentangan Kategori Tingkat Capaian Responden (TCR) Angket Penelitian	44
4.1. Deskripsi Frekuensi	47
4.2. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Pendidikan (X1)	48
4.3. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Kepribadian (X2)	49
4.4. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Motivasi (X3)	50
4.5. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Peluang (X4)	51
4.6. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Komitmen (X5)	52
4.7. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Kepemimpinan (X6)	53
4.8. Hasil Analisis Kelayakan Variabel Penelitian	54
4.9. Hasil Analisis Anti <i>Image Matrices</i> dengan <i>Measures of Sampling Adequacy</i> (MSA) Variabel Penelitian	55
4.10. Hasil Analisis <i>Communalities</i>	56

4.11. Hasil Total <i>Variance Explained</i>	57
4.12. <i>Komponen Matrix</i>	58
4.13. <i>Rotated Componen Matrix</i>	58
4.14. <i>Factor Correlation</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen	71
2. Angket Uji Coba	72
3. Vaidasi Angket oleh Ahli	76
4. Tabulasi Data Uji Coba dan Hasil Uji Validitas & Reliabilitas	80
5. Angket Penelitian	89
6. Tabulasi Hasil Penelitian	93
7. Deskriptif Data Penelitian	111
8. Analisis Faktor	117
9. Surat Keterangan Melakukan Observasi	120
10. Surat Keterangan Uji Coba dan Penelitian	121
11. Dokumentasi Foto Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah tempat yang menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang mempunyai kemampuan untuk mengimplementasi kemampuan wirausaha yang dimiliki peserta didik, baik konsep maupun praktiknya. Jika peserta didik mampu mengimplementasikan dalam hidupnya, maka hal tersebut akan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Dengan kemampuan wirausaha yang dimiliki, maka peserta didik tidak hanya sebagai SDM secara umum, melainkan SDM yang produktif untuk kehidupan yang bisa diandalkan.

Salah satu jurusan pada SMK adalah jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Tujuan SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang dimuat dalam GBPP yang diterbitkan oleh (Depdikbud 2004), yakni: membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten Masuk ke bidang kerja teknisi mobil dan ciptakan sikap mahir dalam bidang teknik kendaraan ringan. Menyiapkan mahasiswa baru agar mampu memilih karir, mampu bersaing dan mampu berkreasi sendiri dalam lingkup penguasaan *car building*, khususnya teknik kendaraan ringan. Merencanakan mahasiswa untuk mengisi tenaga kerja menengah yang bersifat otonom (bekerja untuk diri mereka sendiri) dan untuk memenuhi persyaratan dunia kerja yang berkaitan dengan teknik kendaraan ringan. Rencanakan lulusan untuk menjadi warga negara yang bermanfaat, *fleksibel*, dan *inventif*, terutama yang terkait dengan strategi kendaraan ringan.

Dari tujuan di atas, ditegaskan bahwa tujuan SMK diutamakan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat memasuki dunia kerja, dalam hal ini menjadi ahli pada bidang kendaraan ringan. Untuk dapat menjadi ahli pada bidang kendaraan ringan, siswa dituntut untuk dapat menguasai kemampuan awal dalam memperbaiki kendaraan, yakni dalam hal pengenalan dan

pengetahuan dalam perawatan kendaraan ringan. Lulusan SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan diharapkan menjadi seorang mekanik atau teknisi, mekanik atau teknisi adalah seseorang yang mampu merawat atau memperbaiki suatu benda sesuai dengan bidang keahliannya dalam hal ini pada bidang teknik kendaraan ringan.

Selama ini peserta didik SMK hanya berpendapat bahwa bekerja itu harus pada suatu PT atau perusahaan terkait jurusan yang diambil, padahal peserta didik juga sudah disiapkan agar dapat membuka lapangan kerja sendiri dalam hal ini berwirausaha. Hal ini membuat mereka mempersempit lapangan pekerjaan sendiri dan ini membuat mereka pesimis dan malas untuk bekerja sehingga ini membuat angka pengangguran lulusan SMK meningkat.

Proses pembelajaran kewirausahaan di sekolah belum diikuti dengan penerapan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang riil. Tidak optimalnya proses pembelajaran kewirausahaan, akhirnya membuat lulusan SMK tidak mempunyai semangat berwirausaha dan justru lebih menyukai menjadi pegawai atau buruh. Hal ini menunjukkan bahwa minat kewirausahaan lulusan SMK masih rendah. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah rendahnya minat berwirausaha, diperlukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor pembentuk minat kewirausahaan peserta didik SMK Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Panyabungan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 02 maret-07 maret 2020 peneliti menemukan bahwa pengetahuan peserta didik tentang kewirausahaan masih sedikit yaitu hanya 35%. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan majelis guru BK yang menjelaskan bahwa pembinaan peserta didik menjadi seorang wirausaha di sekolah masih belum optimal. Pengajaran yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang ilmu kewirausahaan belum ada sehingga peserta didik tidak ada minat untuk menjadi seorang wirausaha. Berikut data peserta didik lulusan satu tahun terakhir yang bekerja, melanjutkan pendidikan dan menganggur.

Tabel 1.1. Data *Tracer* Lulusan Peserta Didik Tahun 2019

No	Jurusan	Jumlah Peserta Didik		Total
		Berwirausaha	Tidak Berwirausaha	
1	Teknik Kendaraan Ringan	10	38	48
2	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	13	33	46
3	Teknik Komputer dan Jaringan	10	61	71
4	Teknik Audio Video	8	48	56
5	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	4	29	33
6	Teknik Konstruksi Kayu	4	19	23
7	Teknik Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	5	29	34

Sumber: Data *Tracer* Lulusan SMK N 2 Panyabungan.

(Tony Wijaya 2007) menyebutkan beberapa hal yang mengakibatkan peserta didik SMK tidak tertarik berwirausaha setelah lulus, karena tidak berani mengambil risiko, takut gagal, tidak percaya diri, tidak memiliki modal, kurang motivasi, serta tidak berkeinginan untuk berusaha mandiri. Faktor-faktor ini mengakibatkan para lulusan SMK berfikir bahwa berwirausaha merupakan sesuatu yang sulit untuk dilakukan dan lebih senang untuk bekerja pada orang lain.

SMK Negeri 2 Panyabungan sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja teknisi dan wirausahawan tingkat menengah, dituntut untuk menyiapkan lulusan siap kerja dan mampu berusaha mandiri dengan tingkat minat berwirausaha yang tinggi. Menurut (Nastiti Tur, Nurul Indarti 2010) minat kewirausahaan diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Sejalan dengan pendapat di atas (Tony Wijaya 2007) berpendapat minat merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktifitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa depan.

Menurut (Hisrich 2010) Minat adalah motivasi seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu dan menjelaskan seberapa keras orang tersebut untuk bersedia mencoba dan seberapa banyak waktu dan upaya yang dilakukan untuk memunculkan suatu perilaku. Minat adalah harapan-harapan, keinginan-keinginan, ambisi-ambisi, cita-cita, rencana-rencana atau sesuatu yang harus diperjuangkan seseorang di masa depan. Minat berkaitan dengan indikasi akan

seberapa susah seseorang mencoba untuk memahami, seberapa besar usaha seseorang dalam merencanakan sesuatu, untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Minat merupakan sebuah istilah yang terkait dengan tindakan dan merupakan unsur penting dalam sejumlah tindakan, yang menunjuk pada keadaan pikiran seseorang yang diarahkan untuk melakukan sesuatu tindakan yang dapat atau tidak dapat dilakukan, dan diarahkan entah pada tindakan sekarang atau pada tindakan yang akan datang. Minat memainkan peranan yang khas dalam mengarahkan tindakan, yaitu menghubungkan antara pertimbangan yang mendalam, diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu. Minat telah menjadi prediktor terbaik bagi perilaku berwirausaha.

Pengetahuan dan keterampilan peserta didik jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang diperoleh sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan dapat mendorong akan tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat kewirausahaan akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor pembentuknya.

Menurut (Susanto 2009) beberapa faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* adalah keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya risiko. Seorang yang lulusan belum memiliki sikap tersebut dan belum dikembangkan di sekolah padahal pada saat mereka masih belajarliah bisa dikembangkan minat kewirausahaan dari dalam diri mereka.

(Alma 2013) menyatakan terdapat 3 faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha tersebut yaitu: (1) *Personal* (Kepribadian), (2) *Sociological* (Hubungan Sosial), (3) *Environmental* (Lingkungan). Sejalan dengan pendapat di atas, Ating (2007) mengungkapkan bahwa, “Dorongan agar para peserta didik di sekolah berminat mau menjadi seorang wirausahawan, datangnya

dapat juga dari dorongan teman-temannya dengan cara berdiskusi dan tanya jawab. Alangkah baiknya jika di sekolah ada tempat praktik pertokoan, perbengkelan, koperasi, kantin, agar mereka dapat mempraktikkan pelajaran kewirausahaan”.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang penulis temui di lapangan diketahui bahwa banyak permasalahan yang ditemui terkait dengan minat kewirausahaan. Kenyataan yang ada menguatkan bahwa hal ini perlu diteliti untuk mengatasi adanya permasalahan dikemudian hari terkait dengan minat kewirausahaan lulusan SMK, terutama peserta didik Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Panyabungan. Untuk itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Panyabungan”.

B. Identifikasi Masalah

Lulusan SMK diupayakan memiliki kemampuan sebagai wirausaha dan untuk itu dibutuhkan minat kewirausahaan dengan banyak faktor-faktor pembentuk minat kewirausahaan untuk bisa menjadi seorang wirausaha. Adapun faktor pembentuk minat kewirausahaan adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausaha yaitu dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha.

Beberapa faktor di atas memiliki hubungan dengan minat kewirausahaan. Namun berdasarkan pengamatan dan observasi dan wawancara di lapangan mengenai permasalahan berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Motivasi peserta didik terhadap minat berwirausaha masih rendah.
2. Kurangnya pembinaan diri dari faktor-faktor pembentuk minat kewirausahaan peserta didik.
3. Kurang dikembangkannya dari dalam diri peserta didik faktor-faktor pembentuk minat kewirausahaan.

4. Sempitnya lapangan kerja setelah peserta didik tamat sekolah.
5. Peserta didik masih sedikit dalam mendapatkan informasi tentang dunia usaha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah ditemukan berbagai macam masalah tentang faktor-faktor pembentuk minat kewirausahaan peserta didik, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian dapat lebih fokus. Penelitian ini hanya dibatasi pada Faktor-Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan Peserta Didik, penelitian juga dibatasi pada jurusan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Panyabungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana memastikan Faktor-Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memastikan Faktor-Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Panyabungan.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat:

1. Bagi Peserta didik dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan potensi diri dalam berwirausaha.
2. Bagi sekolah sebagai masukan agar lebih dapat meningkatkan bimbingan kepada siswa terhadap minat berwirausaha.
3. Bagi peneliti berikutnya sebagai bahan referensi dalam rangka proses pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat disimpulkan analisis faktor konfirmatori yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa empat variabel yaitu Pendidikan (X1), Kepribadian (X2), Motivasi (X3) dan peluang (X4) yang menjadi faktor utama terbentuknya minat. Serta dua variabel Komitmen (X5), Kepemimpinan (X6) yang lainnya menjadi faktor pendukung terbentuknya minat kewirausahaan siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Panyabungan. Keenam variabel di atas menyumbang pembentukan minat berwirausaha siswa sebanyak 70,83%

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat empat faktor yang paling dominan atau utama dan 2 faktor pendukung pembentuk minat kewirausahaan siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Panyabungan yaitu pendidikan, kepribadian, motivasi, peluang, komitmen, dan kepemimpinan. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk melakukan bimbingan dalam membentuk minat kewirausahaan yang ternyata masih rendah dengan upaya pendekatan yang lebih mendalam kepada siswa terkait dengan variabel tersebut.

Pendekatan melalui keenam faktor tersebut penting dilakukan sekolah. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menekankan pada jumlah lulusan saja akan tetapi juga pada *outcome* dimana nantinya siswa akan terjun pada dunia usaha dan dunia kerja. Minat kewirausahaan ini dibentuk mulai dari siswa baru, dengan memperhatikan faktor-faktor pembentuknya tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi siswa, bersungguh-sungguh mengikuti bimbingan yang dilakukan oleh sekolah dalam hal kewirausahaan, menjadi seorang wirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran terbuka.
2. Bagi Guru, lebih memberikan pengetahuan dan pembelajaran bagaimana menjadi seorang wirausaha yang baik dan benar. Faktor-faktor pembentuk minat kewirausahaan tersebut diberikan kepada siswa melalui bimbingan secara terstruktur sehingga siswa menjadi lebih paham tentang dunia usaha.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan agar mampu menyediakan fasilitas untuk bimbingan siswa dalam mempelajari ilmu kewirausahaan. Menyediakan waktu khusus bagi guru untuk lebih memberikan bimbingan kepada siswa tentang ilmu kewirausahaan tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhitama. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip". Universitas Diponegoro.
- Alma. 2013. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Assauri, Sofyan. 2012. *Strategi Marketing: Sustaining Lofetime Customer Value*. Jakarta: Rajawali.
- Chaplin, J. P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Lima Belas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Crow. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2004. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. 2013. "Kewirausahaan". Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, and Samsul Azhar. 2017. "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang". *Jurnal JPSP (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*. 4(1):47.
- Fitriani, A. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Tasikmalaya Tahun 2011/2012". UPI Bandung.
- Ganefri, dan Hendra Hidayat. 2013. *Rahasia Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Hair, and Joseph F. 2010. *Multivariate Data Analysis*. London: Prentice-Hall, Inc.
- Hanghon, Pornpichet, and Idsarat Rinthaisong. 2018. "Confirmatory Factor Analysis of Collaboration Model in Non-Formal Higher Education Management in Southern Thailand". *Kasetsart Journal of Social Sciences*